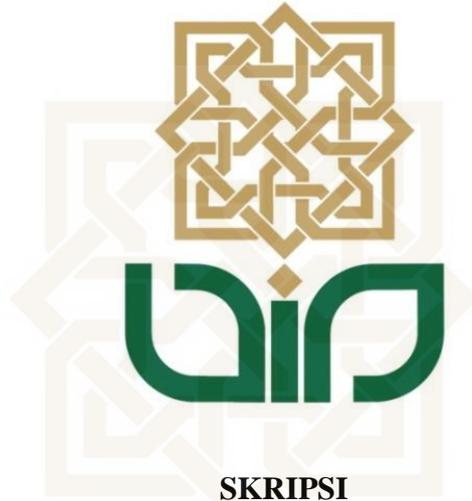


**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS
PADA PEMBELAJARAN PAI
SISWA KELAS I MI AFKAARUNA *ISLAMIC SCHOOL* YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

ASTRI KHOIRUNNISA

NIM. 14410081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Yang menyatakan



Astri Khoirunnisa
NIM. 14410081

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Khoirunnisa

NIM : 14410081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Yang menyatakan



Astri Khoirunnisa
NIM. 14410081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Astri Khoirunnisa

NIM : 14410081

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Akaaruna *Islamic School*

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-289/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PADA PEMBELAJARAN PAI
SISWA KELAS I MI AFKAARUNA *ISLAMIC SCHOOL* YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Astri Khoirunnisa

NIM : 14410081

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 15 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Sri Purkanti, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

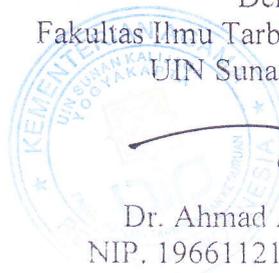
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”¹ (Qa An-Nahl 16:78)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jabal, 2010), hal. 275

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى

اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ اَجْمَعِيْنَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat melalui agama yang haq yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaruna *Islamic School*. Penyusun meyakini bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

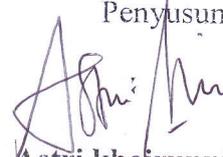
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Radino. M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarkam dan Ibu Rujati yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan moral maupun material. Yang tidak pernah

letih untuk berdo'a, tidak pernah berhenti untuk memberi demi kelancaran studi penulis. Untuk semua perjuangan dan ketulusan, semoga Allah balas dengan surga tebaikNya.

7. Kakak saya tercinta, Widya Listiyani dan Arief Isnandar yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
8. Semua keluarga yang selalu mendoakan kesuksesan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Septiana Dwi Kurniasih S.Pd, Maslihatun Umami S.pd, Respi Pradina Vika S.Pd, Annisa Mayasari S.Pd, Alvin Fajar Riswati, merekalah orang-orang tercinta yang selalu ada dan mengajarkan arti sebuah persahabatan.
10. Sahabat-sahabatku terkasih, Misbahudri S.Ag, Tri Wahyuni Sari S.Pd, Rizka Zani Putri, Arina Bariroh, Arini Puspitaratri, Ayyub Muhajad, Qazwaeni, Syarif Khusnus Suluk, Arif Bahtiar, dan Doni Prima Yukri yang selalu mampu mengukir senyuman dan memotivasi penulis.
11. Teman-teman organisasi UKM SPBA yang sudah memberikan pengalaman berorganisasi bagi penulis.
12. Teman-teman kos, Novita Alfiani, Annisa Lutfia Nuringrat, Lutfiana Dewi yang selalu memberikan warna hidup bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan PAI 2014 yang sudah memberikan warna dan semangat untuk penulis.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 20 April 2018
Penyusun



Astri khoirunnisa
NIM. 14410081



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Astri Khoirunnisa, *Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna Islamic School*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa adanya era globalisasi memunculkan sebuah kebutuhan masyarakat akan adanya sekolah Internasional yang memiliki konsep dan sistem dibutuhkan adanya sekolah bertaraf internasional yang benar-benar menerapkan sistem internasional. Tidak hanya terbatas pada *cover* atau tampilannya saja yang internasional akan tetapi isi dan tujuannya sesuai dengan label yang terpampang. Sehingga mampu menjawab kersesahan yang dimiliki masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI, kelebihan dan kekurangan, kendala serta solusi adanya implementasi bahasa Inggris penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta secara keseluruhan telah sesuai dengan pedoman program pembelajaran dengan penggunaan bahasa asing. (2) kelebihan adanya implementasi penggunaan bahasa Inggris memotivasi guru dan siswa untuk menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik lagi, menumbuhkan rasa percaya diri lebih dalam diri guru dan siswa, siswa terhindar dari berbicara yang tidak pantas/tidak sopan, menambah kemampuan atau *skill* (kemampuan) siswa dalam berbahasa Inggris, menambah wawasan guru. Kekurangan berupa efektifitas waktu (3) kendala berupa perekrutan guru, standarisasi kemampuan bahasa Inggris guru PAI, membangun kultur madrasah, penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki guru dan siswa. Solusi berupa Mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru dan siswa, pembelajaran tambahan bagi peserta didik di sore hari, mengadakan pelatihan bagi guru, mendelegasikan guru PAI membangun kultur madrasah, mengadakan koreksi RPP, dan praktik mengajar (*Micro Teaching*), *controlling* bahasa.

Kata kunci : Implementasi, Bahasa Inggris, Pembelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah dan Perkembangannya	39
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	46
F. Kurikulum	51
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	56

**BAB III : PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PADA PEMBELAJARAN
PAI SISWA KELAS I MI AFKAARUNA *ISLAMIC SCHOOL***

A. Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	59
B. Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	80
C. Kendala Dan Solusi Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	90

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA	108
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣ idu Al-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	47
Tabel 2 : Daftar Ssiwa MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	49
Tabel 3 : Daftar Sarana dan Prasarana MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kedudukan Bahasa	16
Gambar 2 : Gedung MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>	37
Gambar 3 : Buku Pegangan Siswa	69
Gambar 4 : Pembelajaran PAI di Kelas	74
Gambar 5 : Pembelajaran Praktik	78
Gambar 6 : Evaluasi Pembelajaran Praktik	79
Gambar 7 : Slogan Yang Tertera Pada Dinding Madrasah.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan Dokumen Silabus
Lampiran III	: Dokumen RPP
Lampiran IV	: Dokumen Silabus
Lampiran V	: Dokumen Soal
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Surat Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi sekarang ini telah merambah ke seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali ke Indonesia. Munculnya era globalisasi, tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga memunculkan dampak negatif bagi masyarakat luas. Globalisasi secara tidak langsung telah memberikan tuntutan-tuntutan yang memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan masyarakat. Adanya era globalisasi, masyarakat secara tidak langsung diharuskan untuk menghadapi beberapa tantangan-tantangan diantaranya, pertahanan diri untuk menghadapi fenomena global, kesiapan diri untuk menghadapi era kompetisi, serta kesiapan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai sumber daya manusia yang memenuhi syarat.²

Globalisasi telah memberikan dampak hampir di seluruh bidang, diantaranya adalah pada komunikasi, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya, tidak terkecuali pendidikan. Tantangan pertama yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan adalah kualitas, dimana adanya era globalisasi pada dasarnya telah muncul pula era kompetisi, berbicara tentang kompetisi adalah sama halnya seperti berbicara tentang keunggulan.³

Adanya peningkatan kualitas dan persaingan pada bidang pendidikan, sekolah-sekolah berlomba untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang mumpuni serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan global, diantaranya terbukti dengan munculnya sekolah-sekolah yang memiliki sistem dengan standar internasional yang menyediakan fasilitas-fasilitas khusus, baik dari segi sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, hingga tenaga pendidik

² Sofia, Adib, *Effective Strategy In Indonesian Language Learning For The Speakers Of Malaya-Patani, Thailand: Solution of Sosio-Historical Difference Between Indonesia and Thailand*, (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2013), hal. 143.

³ Putra Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 170.

yang telah dipersiapkan sedemikian rupa untuk mendukung serta meningkatkan kualitas sekolah.

Sekolah yang berstandar internasional merupakan salah satu upaya untuk menjadikan siswa unggul dalam bidang akademik, sehingga siswa memiliki kompetensi yang setara dengan siswa yang berada di negara maju. Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah yang memiliki sistem berstandar internasional adalah dengan menyediakan adanya kelas yang mana pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris.

Seperti yang diketahui bahawasannya bahasa Inggris telah disepakati secara serempak oleh seluruh negara-negara di dunia sebagai bahasa internasional, yang mana segala aktivitas antar negara di semua sektor disegala aspek menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa kedua bagi beberapa negara seperti Singapore, India, Malaysia, dan Pakistan.

Mengingat urgensi dari penguasaan bahasa Inggris, pihak sekolah menginginkan agar peserta didik mampu memahami dan menguasai bahasa Inggris dengan membiasakan peserta didik berbicara dalam bahasa Inggris agar nantinya mampu menghasilkan generasi yang memiliki keterampilan berbahasa yang mumpuni, tidak buta pengetahuan, berwawasan luas dan mampu bersaing secara global. Meskipun demikian sekolah dengan sistem kurikulum internasional dianggap sebagai sekolah yang hanya mampu menjadikan peserta didik unggul dalam bidang pengetahuan umum saja, karena penerapan bahasa Inggris pada pengajarannya hanya mengutamakan pelajaran sains.

Beberapa sekolah dengan fasilitas demikian diantaranya adalah Jakarta International School, Sekolah Pelita Harapan, British International School, Raffles International Christian School, dan lain sebagainya, tidak terkecuali pula pada sekolah-sekolah dengan *basic* Islam yang beberapa juga telah menerapkan sistem pendidikan yang memiliki standar internasional.

Munculnya sekolah-sekolah yang berlabel Internasional baik di sekolah umum maupun pada sekolah yang internasional yang berlabel Islam tidak

menjamin sekolah-sekolah tersebut memiliki *sense of internasional* khususnya pada penggunaan bahasa Inggris yang menjadi simbol diterapkannya sistem sekolah yang berlabel internasional. Banyak dari sekolah-sekolah yang mengklaim menjadi sekolah internasional tidak benar-benar menjadi sebuah sekolah yang bertaraf internasional seperti pada pemakaian kurikulum maupun penerapan bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan dalam aktivitas maupun pembelajaran. Beberapa sekolah tersebut misalkan hanya menggunakan bahasa Inggris pada *opening* sebagai *greeting* saja dan pada *closing* pembelajaran kemudian untuk penjelasan materi sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia, serta kultur dan kurikulum yang digunakan tidak berbeda dengan sekolah-sekolah umum yang tidak berlabel internasional. Sehingga *sense of internasional* yang dituju tidak tercapai dan apa yang diinginkan para orang tua dalam ekspektasi yang dimiliki tidak didapatkan. Seperti halnya pada SD INTIS *School* Yogyakarta, penggunaan bahasa Inggris tidak diterapkan pada keseluruhan pembelajaran PAI, akan tetapi bahasa Inggris yang diterapkan pada pembelajaran PAI hanya terbatas pada pembukaan (*opening*) dan penutup (*closing*) pembelajaran. Selanjutnya adalah Olifant *International School*, penggunaan bahasa Inggris hanya diterapkan pada pembelajaran sains, sedangkan untuk pembelajaran PAI sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia. Bapak Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A mengungkapkan bahawasannya “banyak sekolah yang ngakunya berlabel internasional, tapi dalamnya belum internasional. Misalnya dari penggunaan bahasa maupun kurikulum yang dipakai.”⁴

Oleh karena itu dibutuhkan adanya sekolah bertaraf internasional yang benar-benar menerapkan sistem internasional. Tidak hanya terbatas pada *cover* atau tampilannya saja yang internasional akan tetapi isi dan tujuannya sesuai dengan label yang terpampang. Sehingga mampu menjawab keresahan yang dimiliki masyarakat.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A selaku ketua yayasan Abdul Djalil Sibaweh di *house of ngaji* pada 7 Maret 2018 pukul 08.00 WIB.

MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Islam berstandar internasional yang ada di Yogyakarta. Berbeda dengan sekolah MI pada umumnya, di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar untuk seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI. Keunikan yang ada pada MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta tidak hanya pada bahasa yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga dibangun *sense of internasional* di dalamnya. Seperti penggunaan bahasa yang digunakan pada setiap aktivitas, model pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran tematik, kultur sekolah yang dibangun, hingga kurikulum yang di pergunakan, di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta yaitu menggunakan perpaduan dari beberapa kurikulum diantaranya kurikulum dari Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Cambridge, dan ALP (Afkaaruna Learning Pack). ALP (Afkaaruna Learning Pack) merupakan kurikulum yang hanya dimiliki oleh Afkaaruna *Islamic School*, mengacu dari kurikulum tersebut, pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta berbeda dengan sekolah yang lain, yaitu disebut dengan Adirosah Al Islamiyah, yang mana pembelajaran tersebut mencakup pembelajaran materi PAI di kelas dan juga penerapannya pada kegiatan praktis setiap harinya. Yang dipadukan dengan konsep Internasional dimana dari pemberian materi, praktek dan keseluruhan kegiatan pembelajaran dilingkungan sekolah menggunakan bahasa Inggris.⁵Oleh karenanya penulis ingin meneliti mengenai implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta khususnya di kelas I.

⁵ Hasil dokumentasi di Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta pada tanggal 5-6 Maret 2018.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta?
3. Apa saja kendala serta solusi implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Untuk menjelaskan implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan dari implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta dan solusinya.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memperoleh wawasan mengenai implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait dengan implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruuna *Islamic School* Yogyakarta.

b) Bagi guru PAI

Bagi guru agama Islam di lembaga pendidikan khususnya lembaga yang bertaraf internasional, sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan agar lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas diri untuk menghadapi tantangan-tantangan global.

c) Bagi sekolah

Memberikan gambaran bagi sekolah mengenai kajian terhadap hal-hal terkait dengan implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI dari sudut pandang *outsider* sebagai salah tolak ukur keberhasilan, untuk menjadikan sistem yang lebih sempurna.

E. Kajian Pustaka

Skripsi yang di tulis oleh Meli Amiati jurusan Pendidikan Kimia yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Bahasa Inggris di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di Muhammadiyah 1 Yogyakarta). Bahwa adanya pembelajaran mata pelajaran Kimia yang diimplementasikan dalam bahasa Inggris di rintisan sekolah bertaraf internasional SMA Muhammadiyah Yogyakarta. Yang mana penguasaan bahasa Inggris berkaitan dengan adanya penyusunan RPP dan silabus, kerjasama antar sesama pendidik maupun peserta didik, sehingga terpacu untuk menguasai bahasa Inggris, dan memacu adanya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta penggunaan pembelajaran bilingual.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Zata Yumni Nabilla Rufaida jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta. Fokus dari penelitian ini adalah mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School yaitu

⁶ Meli Amiati, "Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Bahasa Inggris di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di Muhammadiyah 1 Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Kimia, 2011).

mengacu pada penggunaan strategi active learning dan model pembelajaran dengan teknik quantum learning, yang mana Implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School meliputi persiapan materi pembelajaran, pelaksanaan strategi active learning dan teknik quantum learning. Factor pendukung dan penghambat pelaksanaan PAI di SMA Semesta. Hasil nilai partisipasi siswa kelas XI rata-rata siswa memiliki nilai di atas 70, siswa memiliki tingkat keaktifan dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran PAI.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Ali Mustaqim jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Model Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA N 3 Yogyakarta. Penelitian ini berfokus kepada model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model pembelajaran yang di implementasikan di SMA N 3 Yogyakarta adalah pendidikan agama Islam yang membebaskan dan model pendidikan berkarakter. Materi pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. SMA N 3 Yogyakarta menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Sedangkan media yang digunakan dalam pendidikan agama Islam lebih sering menggunakan media power point.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Baeti Nurjanah jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata Krama Siswa (Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta). Penelitian ini berfokus pada konsep pembelajaran PAI kepesantrenan yang berbasis bahasa Jawa yang pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jenis berupa bahasa

⁷ Zata Yumni Nabilla Rufaida, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Managemen Pendidikan Islam), 2013.

⁸ Ali Mustaqim, "Model Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA N 3 Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam), 2012.

ngoko memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dan pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa mampu mempengaruhi tata krama siswa.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Yuyus Juliana yang berjudul Bahasa Humor Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa humor pada pembelajaran PAI sebagai cara untuk mengurangi rasa bosan atau lelah pada pembelajaran PAI. Hasilnya bahwa penggunaan bahasa humor dapat digunakan sebagai salah satu metode pada pembelajaran PAI yang mapu memberikan dampak positif yaitu pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Nia Karnia yang berjudul Implementasi Seni Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini berfokus kepada konsep pembelajaran PAI melalui seni dan implementasinya dalam pembelajaran PAI. Konsep pembelajaran PAI melalui konteks, serta implementasinya melalui video, animasi, film, lukisan, musik, slide foto, kaligrafi, dan arsitektur. Adanya implementasi seni meningkatkan dimensi keberagaman mahasiswa.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Arina Mustafidah yang berjudul Implementasi Program Bilingual School Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris di SD INTIS School Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada penerapan program bilingual pada pembelajaran berupa bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Serta untuk mengetahui kecerdasan verbal yang dimiliki siswa selama mengikuti program bilingual, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bilingual. Implementasi program *bilingual*

⁹ Baeti Nurjanah, "Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata Krama Siswa (Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam), 2016

¹⁰Yuyus Juliana, "Bahasa Humor Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam), 2013

¹¹Nia Karnia, "Implementasi Seni Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam), 2015.

school dibahas dalam empat aspek yaitu *staffing, educator recruitment, staff development, dan curriculum development*.¹²

Dari ketujuh penelitian di atas dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabelnya, selain itu pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada penerapan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI. yang mana belum pernah ada yang membahas tentang penelitian tersebut. Penelitian ini memposisikan sebagai memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris

a. Pengertian pentingnya penggunaan bahasa Inggris

Menurut KBBI kata implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan penggunaan berarti pemakaian.¹³ Mengutip dari buku yang ditulis oleh Prof. Dr. H. E. Mulyasa dalam *Oxford Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect* (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).”¹⁴

Mengutip dari buku yang ditulis oleh E. Kosasih pada kamus oxford bahasa dapat diartikan sebagai “rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu.”¹⁵ Rangkaian bunyi yang kita kenal sebagai kata, melambangkan suatu konsep. Umpamanya, pernyataan *kuda*, melambangkan ‘sejenis hewan berkaki empat yang biasa dikendarai dan lambing bahasa *spidol* melambangkan makna ‘sejenis alat tulis bertinta. Demikian halnya dengan kata gunung maupun

¹²Arina Mustafidah, “Implementasi Program Bilingual School Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris di SD INTIS School Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam), 2017.

¹³ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994). hal. 333.

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 178.

¹⁵ E. Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), hal. 18.

burung merpati sebenarnya merupakan lambang yang kita berikan untuk konsep atau objek tertentu.

Patut disadari bahawasannya pemberian lambang kepada suatu konsep itu tidak sembarangan. pemberian nama kepada suatu objek, berdasarkan *konvensi* atau kesepakatan masyarakat pemakai bahasa itu. Misalkan masyarakat Indonesia melambangkan binatang yang berkaki empat yang biasa di kendarai dengan kata *kuda* dan tidak boleh lain. Jika *konvensi* ini dilanggar, misalkan dengan melambangkan konsep itu dengan akud atau duka, makan akan menghambat proses komunikasi.¹⁶

Manusia mengumpulkan lambang-lambang tersebut sebagai suatu pembendaharaan kata. Entah berapa kata yang dimiliki bahasa Indonesia, Inggris, Arab, atau yang lainnya. Pembendaharaan kata pada bahasa apapun pada hakikatnya merupakan akumulasi pengalaman dan pemikiran masyarakat pemakai bahasa itu. Oleh karenanya, pembendaharaan kata bertambah seiring dengan bertambahnya pengalaman dan pemikiran mereka. Perkataan *playstation* belum ada dalam pembendaharaan nenek moyang sebab pengalaman mereka belum sampai kesana. Kata-kata tersebut akhir-akhir ini saja melengkapi pembendaharaan kata. Inilah yang menyebabkan kata-kata dalam suatu bahasa terus berkembang yakni disebabkan pengalaman dan pemikiran manusia yang juga terus berkembang.

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berpikir dan belajar. Dengan adanya bahasa memungkinkan manusia untuk berpikir secara abstrak. Manusia dapat memikirkan sesuatu meskipun objek yang dipikirkan itu tidak berada tidak dekat. Dengan simbol-simbol bahasa yang abstrak dapat memunculkan pemikiran sesuatu secara terus menerus dan kemudian mewariskan pegalamannya itu kepada generasi-generasi

¹⁶ *Ibid*, hal. 18.

berikutnya. Seseorang dapat pula mengkomunikasikan sesuatu yang dipikirkan dan dapat pula belajar sesuatu dari orang lain.

Seseorang dapat mengekspresikan sikap dan perasaannya. Manusia dapat menyampaikan segala hal yang berkecamuk dalam pikiran dan hatinya, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh tetapi juga dengan bahasa. Dibanding dengan yang lainnya, bahasa merupakan alata komunikasi yang paling efektif. Dengan bahasa itulah seseorang dapat menyatakan kegembiraan, kesedihan, harapan, dan perasaan-perasaan lainnya. Dengan bahasa, perasaan-perasaan itu dapat dimengerti oleh orang lain dengan mudah.¹⁷

Asal mula bahasa Inggris adalah bahasa Jerman Barat, yang berasal dari Inggris. Bahasa ini merupakan kombinasi antara beberapa bahasa lokal yang dipakai oleh orang-orang Norwegia, Denmark, dan Anglosaxon dari abad ke-6 sampai abad ke-10. Lalu pada tahun 1066 dengan ditaklukan Inggris oleh William the Conqueror, sang penakluk dari Normandia, Perancis Utara, maka bahasa Inggris dengan sangat intensif mulai dipengaruhi bahasa Latin dan bahasa Perancis. Dari seluruh kosakata bahasa Inggris modern, diperkirakan kurang lebih 50% berasal dari bahasa Perancis dan Latin.

Bahasa Inggris adalah bahasa pertama di Amerika Serikat, Antigua dan Barbuda, Australia, Bahama, Barbados, Bermuda, Britania Raya, Guyana, Jamaika, Saint Kitts dan Nevis, Selandia Baru dan Trinidad dan Tobago. Selain itu bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa resmi di organisasi internasional seperti perserikatan bangsa-bangsa dan komite olimpiade internasional, sertabahasa resmi di berbagai negara seperti Afirika Selatan, Belize, Filipina, Hong Kong, Irlandia, Kanada, Nigeria, Singapura, dan lainnya. Di dunia, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua pertama yang dipelajari.

¹⁷ E. Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), hal. 19.

Bahasa Inggris menyebar karena adanya pengaruh politik dan imperialisme Inggris dan selanjutnya Britania Raya di dunia. Tata bahasa Inggris memiliki variasi dalam struktur dan penggunaannya, tergantung tradisi yang digunakan oleh suatu negara yang di pengaruhi oleh bahasa asli dari negara tersebut. Secara umum tata bahasa yang di pedomani adalah bahasa Inggris Amerika dan Inggris Britania Raya (British)¹⁸

Secara hierarkis berikut merupakan struktural kedudukan bahasa yang dipakai di Indonesia yakni bahasa Indonesia (sebagai bahasa negara, bahasa nasional, dan persatuan), bahasa daerah (sarana komunikasi intern daerah antar putera-puteri daerah), dan juga bahasa Asing (bahasa Inggris, bahasa Arab, Jerman, bahasa Perancis, bahasa Jepang, bahasa Belanda).



Gambar 1. Kedudukan yang Berlaku di Indonesia¹⁹

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwasannya urutan kedudukan bahasa di Indonesia berturut-turut adalah bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa asing.

b. Pembelajaran Menggunakan Bahasa Kedua /Asing

Saat ini pembelajaran bahasa kedua, terutama bahasa Inggris sudah tumbuh dan berkembang seiring dengan era global dan perdagangan bebas. Jika tahun 1990-an, bahasa Inggris masih merupakan sesuatu yang eksklusif, maka saat ini bahasa Inggris menjadi sebuah keniscayaan dan

¹⁸<https://www.google.co.id/amp/s/odebhora.wordpress.com/2012/05/21/sejarah-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-internasional/amp/> (diakses pada 22 Desember 2017).

¹⁹ Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014), hal. 40.

kebutuhan. Dewasa ini bahasa Inggris sudah mulai diajarkan sejak Taman Kanak-kanak, bahkan ada yang sudah berusaha mengenalkannya semenjak usia dini yaitu pada Kelompok Bermain atau play group. Meskipun demikian, ternyata dalam proses pembelajarannya masih banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi oleh guru-guru di lapangan ketika mereka berusaha mengenalkannya.

Tujuan dari adanya pembelajaran dengan menggunakan bahasa kedua/asing, yaitu:

- 1) Untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak ditulis dalam buku-buku berbahasa asing.²⁰
- 2) Agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan warga negara lain dengan menggunakan bahasa asing yang dikuasainya.
- 3) Untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern bagi kepentingan pembangunan nasional.²¹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan menggunakan bahasa kedua atau bahasa asing diantaranya adalah:

- 1) Guru berpengalaman dan profesional, materi pembelajaran mampu tersampaikan dengan baik kepada siswa.
- 2) Guru menguasai *skill* bahasa Asing
- 3) Bahasa asing yang digunakan sesuai dengan kaidah dan tetap memperhatikan pada instruksi *native-language*

c. Pembelajaran Bilingual

Istilah bilingualisme (Inggris: *bilingualism*) dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan. Dari istilahnya secara harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan bilingualisme itu, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Untuk dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus menguasai kedua

²⁰ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) hal. 281.

²¹ *Ibid.*, hal. 297.

bahasa itu. Pertama, bahasa ibunya sendiri atau bahasa pertamanya dan yang kedua adalah bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya.

Pengertian Bilingual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) adalah mampu atau biasa memakai dua bahasa dengan baik dan bersangkutan dengan atau mengandung dua bahasa. Contoh Bilingual dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pembelajaran bilingual merupakan bentuk pembelajaran dengan menggunakan dua bahasa berbeda. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pembelajaran bilingual adalah pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 33 ayat 3 menyatakan bahwa bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada stuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik.²² Sehingga pembelajaran bilingual dilakukan untuk menjembatani peserta didik mempelajari materi pelajaran yang dipelajari dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris atau sebaliknya.

Menurut Guadarrama sebagaimana dikutip oleh Lynn Malars, menyarankan bahwa untuk pedoman program pendidikan bilingual sebagai berikut:

- 1) Guru yang berpengalaman dan professional, agar dapat menciptakan cara-cara inovatif dalam pembelajaran dan bertanggung jawab untuk mengembangkan profesional mereka sendiri.
- 2) Tetap memperhatikan pada instruksi *native-language*.
- 3) Menekankan pada pelaksanaan kurikulum. Administrator perlu memastikan bahwa kurikulum tidak hanya sesuai untuk siswa bilingual, tetapi juga diterapkan secara seragam di semua kelas.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002, Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Depdiknas, 2005).

- 4) Berarti lebih sukses pengambilan keputusan dalam hal promosi siswa berdasarkan kemampuan berbahasa dan kemajuan akademik²³

Tujuan dari pembelajaran bilingual secara umum adalah agar anak didik mampu menguasai dua bahasa, yaitu bahasa asal dan bahasa asing. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran berbasis bilingual tak lepas dari

Dalam pembelajaran berbasis bilingual, guru tidak sekedar mengajarkan siswanya untuk memiliki kemampuan bahasa asing yang baik tetapi tetap memperhatikan bagaimana penyampaian materi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Karena pada pembelajaran bilingual guru harus mampu menyeimbangkan antara peningkatan kemampuan berbahasa asing dan juga pemahaman materi untuk peningkatan prestasi siswa.

Keuntungan atau manfaat adanya pembelajara bilingual diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang bilingual banyak mengerti struktur dua bahasa atau lebih yang memudahkan mereka melakukan komunikasi.
- 2) Anak bilingual cenderung fleksibel dan kreatif.
- 3) Anak yang bilingual memperlihatkan orientasi analisis yang lebih baik daripada anak yang monolingual.
- 4) Dengan menggunakan metode bilingual, terdapat dua hal utama yang diperoleh siswa yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan berbicara dalam dua bahasa.²⁴

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut istilah, pembelajaran diartikan oleh beberapa pakar sebagai berikut, Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengartikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas (proses belajar mengajar) yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari berbagai komponen, antara satu

²³ Lynn Malars, *Bilingual Education: Effective Programing For Minority Language Students*.

²⁴ Eti Nurhayati, *Psikologi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hal. 30.

komponen pengajaran dengan lainnya saling tergantung dan sifatnya tidak parsial, komplementer dan berkesinambungan.²⁵

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁶

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa “Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”²⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa belajar sehingga terjadi terjadi sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk tujuan adanya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik pada peserta didik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Masalah interaksi belajar mengajar merupakan masalah yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor yang saling terkait satu sama lain. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi proses dan hasil interaksi belajar mengajar terdapat dua faktor yang sangat menentukan yaitu faktor guru sebagai subjek pembelajaran dan faktor peserta didik sebagai objek pembelajaran. Tanpa adanya faktor guru dan peserta didik dengan berbagai potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dikelas atau ditempat lain dapat berlangsung dengan baik. Namun pengaruh berbagai faktor lain tidak boleh diabaikan, misalnya faktor media dan instrument pembelajaran, fasilitas belajar, infrastruktur sekolah, fasilitas laboratorium,

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1997), hal. 34-36.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 297.

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal. 4.

manajemen sekolah, sistem pembelajaran dan evaluasi, kurikulum, metode, dan strategi pembelajaran. Kesemua faktor-faktor tersebut dengan pendekatan berkontribusi berarti dalam meningkatkan kualitas dan hasil interaksi belajar mengajar di kelas dan tempat belajar lainnya.²⁸

c. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 di tegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat : (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama (c) Pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya meupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau secara di sengaja untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.²⁹

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.³⁰

3) Materi Pendidikan Agama Islam

²⁸Nandang Sarip Hidayat, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*”, Akademika, Vol. 37, No. 1 (Januari-Juni 2012), hal. 83.

²⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 19.

³⁰ Muhaimin, Abdul Ghafir, Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Dalam Pengembangan Pendidikan Agama*, (Surabaya: CV Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), hal. 2.

Sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran pokok Islam meliputi: masalah keimanan (aqidah), masalah keIslaman (syariah) dan masalah ihsan (akhlak).

a) Aqidah

Aqidah adalah bersifat i'tikad batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.

b) Syari'ah

Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

c) Akhlak

Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna.

Bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia. Dari tiga inti ajaran pokok lahirilah beberapa keilmuan Agama yaitu: Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih dan Ilmu Akhlak. Ketiga ilmu pokok Agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits serta ditambah lagi dengan Sejarah Islam (Tarikh), hal ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).³¹

4) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode adalah cara yang digunakan tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan untuk menerapkan

³¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal. 13.

kurikulum pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan pendidikan umum. Ada dua alasan dalam menggunakan metode untuk medesain kurikulum PAI agar menarik, bermanfaat, dan relevan dengan isi dan konteks sosial, yaitu:

- a) Landasan motivasional untuk memupuk sifat individu peserta didik agar menerima ajaran agama dan sekaligus bertanggung jawab terhadap pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Landasan moral yaitu tertanamnya nilai keagamaan dan keyakinan peserta didik sehingga perbuatannya selalu mengacu pada isi, jiwa dan akal semangat *akhlakul mahmudah*.³²

5) Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah:

- a) Keimanan, yaitu pendekatan yang memberi peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk di dunia.
- b) Pengalaman, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.
- c) Pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
- d) Rasional, yaitu usaha memeberikan peranan pada rasio peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

³²Fajar A Mali, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia (LP3NI), 1998), hal. 159-160

- e) Emosional, yaitu upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
 - f) Fungsional, yaitu menyajikan bentuk semua standar materi, (Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan tarikh), dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
 - g) Keteladanan, yaitu menjadikan figur guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia yang berkepribadian.³³
- 6) Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses menentukan nilai segala sesuatu dalam akifitas pendidikan, baik menyangkut materi, guru, siswa, serta aspek pendukung lainnya untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai guna melakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi kurikulum pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dengan alat atau instrumen test tuli, melainkan dapat dilihat dari segi *performance* akhlak dan tindakannya. Evaluasi dari pendidikan agama Islam lebih mudah dilihat dari segi afektif dan psikomotornya dari pada kognitifnya.³⁴

Dari beberapa pemamparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya Implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI adalah penerapan penggunaan/pemakaian bahasa Inggris secara penuh sebagai bahasa pengantar dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran PAI dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi, baik secara verbal dan tertulis, serta secara aktif maupun pasif.

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang artinya jalan atau cara untuk palaksanaan sesuatu atau cara kerja.³⁵ Secara umum metode

³³ Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 170-171.

³⁴ Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya Usaha Nasional, 1986), hal. 1.

³⁵ M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 461.

penelitian dalam kamus ilmiah populer metode adalah cara yang teratur dan sistematis diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³⁶

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif kualitatif yang dilakukan di MI Akaaruna *Islamic School* Yogyakarta. Disebut penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta berupa tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan dikatakan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta atau keadaan yang terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan pedagogi. Pendekatan pedagogi adalah pendekatan yang didasarkan pada strategi pengembangan seluruh kemampuan dasar secara integralistik, menuju ke arah pembentukan pribadi paripurna.³⁷

Pendekatan pedagogi yang dimaksud adalah untuk menganalisis pembelajaran PAI dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dan subjek ini dalam istilah

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&A)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 6.

³⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 95.

kualitatif menurut *spradley* dinamakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*). Situasi sosial dapat terjadi di rumah berikud keluarga, di tempat kerja, dan lain-lain. Situasi sosial tersebut dinamakan objek. Pada objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang atau *pelaku* yang terdapat pada *tempat tertentu*.³⁸

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.³⁹ Subjek dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang peneliti anggap paling tahu tentang apa yang akan peneliti kaji. Berdasarkan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) yakni pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian peneliti.⁴⁰

Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Muhammad Asyrofuddin, S.H.I, Guru PAI MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta
- b. Samsul Ma’arif Mujiharto, S.Fil.M.A, Kepala Yayasan Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta
- c. Evie Yanti Jusni, S.Psi., M.A, Manager Akademik
- d. Ganis Agil Ramadhan, English Specialist (Bagian khusus Bahasa Inggris)
- e. Siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta

Siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta dijadikan sebagai salah satu objek yang diteliti karena kelas I merupakan jenjang pertama bagi siswa di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta, yang mana tidak semua dari siswa baru MI Afkaaruna *Islamic School*

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-24, (Bandung: Aflabeta, 2016), hal. 289.

³⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.4.

⁴⁰ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 231.

Yogyakarta memiliki pengalaman berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris sebelumnya khususnya pada pembelajaran PAI, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris bagi siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta.

Objek penelitian yang menjadi penelitian ada dua macam yaitu objek material dan formal. Objek material adalah benda atau hal yang menjadi objek atau bidang ilmu. Sedangkan objek formal adalah aspek atau sudut pandang suatu ilmu dalam melihat objek ilmu.⁴¹ Dengan demikian, fokus objek material ialah program penggunaan bahasa Inggris dan objek formalnya adalah segala aspek-aspek yang terkait dengan implementasi penggunaan bahasa Inggris seperti personalia sekolah, manajemen, keadaan lingkungan diterapkannya penggunaan bahasa Inggris, dan kaitannya dengan pembelajaran PAI.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁴² Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data dengan cara melakukan pengamatan untuk mengamati kondisi/keadaan serta situasi di kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta yang hasilnya nanti akan di gunakan peneliti sebagai data pendukung penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk

⁴¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 29.

⁴² Tukiran Taniredja dan Hidayati, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 47.

suatu tujuan tertentu.⁴³ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam dengan cara terencana tidak terstruktur yang mana peneliti menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan ukuran yang baku.⁴⁴ Sedangkan pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa garis besar materi wawancara yang berhubungan dengan implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta, dan dapat dikembangkan lebih lanjut di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktifitas manusia dan dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.⁴⁵

Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam membantu dan menganalisa fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan terkait dengan data tentang implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI, letak geografis, sejarah singkat MI Akaaruna *Islamic School* Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, dan sarana prasarana MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah prses menyusun data agar dapat ditafsirkan.⁴⁶ Sedangkan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang

⁴³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), hal. 29.

⁴⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2012). hal. 377.

⁴⁵ Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal. 11.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 337.

dapat di kelola, disintesis, dicari, dan ditemukan pada pola yang dapat untuk di pelajari, dan diputuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Oleh karenanya tahapan yang akan di lakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan.

b. Display Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, dan table.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah yang diambil selanjutnya setelah display data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸

a. Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah sumber data yang digunakan untuk

⁴⁷ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2007), hal. 248.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&A)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 336.

menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi yang digunakan berupa:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data yang digunakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan sistematis serta mempermudah bagi peneliti dan pembaca dalam memahami isi skripsi maka penelitiannya disusun dengan sistematika berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian tengah adalah bagian mendiskripsikan pokok-pokok persoalan yang di kembangkan dalam penelitian tersebut yang terdiri dari bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada akan menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab, yang memiliki sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, berisi gambaran umum penelitian skripsi yang terdiri yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan sistematika pembahasan.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 373.

Bab II, berisi tentang gambaran umum MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kegiatan belajar mengajar, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang uraian penyajian, analisa data, dan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta.

Bab IV, berisi tentang bagian akhir dari skripsi yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, serta penutup. Dan di cantumkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dari BAB I sampai BAB III dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dilakukan secara penuh di dalam keseluruhan pembelajaran PAI, mulai dari persiapan pembelajaran meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan silabus pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi interaksi pada pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan soal ujian, sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris ini menunjukkan bahwa Implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta secara keseluruhan telah sesuai dengan pedoman program pembelajaran dengan penggunaan bahasa asing.
2. Kelebihan dari implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI diantaranya yaitu memberikan motivasi bagi guru dan siswa untuk mempelajari bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa maupun guru, menghindarkan siswa dari kata-kata yang tidak pantas/tidak sopan, menambah kemampuan (*skill*) berbahasa Inggris bagi siswa. Kekurangan dari implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI meliputi kurangnya efisiensi waktu pembelajaran peserta didik terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman materi PAI.
3. Kendala dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI diantaranya adalah perekrutan guru, standarisasi kemampuan guru, menciptakan dan membangun kultur sekolah, serta kurangnya penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki guru dan siswa. Solusi untuk kendala implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam

pembelajaran PAI meliputi, mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru, mengadakan pembelajaran tambahan bagi siswa di sore hari, mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru, mendelegasikan guru untuk mengikuti pelatihan diluar madrasah, membangun kultur sekolah dengan memasang slogan-slogan yang berbahasa Inggris, mengadakan koreksi RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan praktik mengajar (*Micro Teaching*) secara rutin, serta mengadakan *controlling* bahasa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran dengan harapan agar implementasi penggunaan bahasa Inggris di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta menjadi lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Hendaknya diadakan program yang lebih variatif lagi untuk mengembangkan bahasa Inggris pendidik maupun peserta didik.
 - b. Menambahkan jumlah guru PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta.
 - c. Membuat tes khusus bahasa Inggris bagi calon siswa untuk memetakan kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki.
2. Bagi guru PAI
 - a. Hendaknya senantiasa meningkatkan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada siswa yang kurang memiliki penguasaan bahasa Inggris.
3. Bagi seluruh masyarakat madrasah
 - a. Hendaknya seluruh masyarakat madrasah mampu menaati peraturan yang berlaku di lingkungan madrasah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin puji syukur penulis pajatkan Kehadhirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam isi maupun susunan kata-kata.

Semoga skripsi ini mampu menambah kaidah keilmuan dan menambah wawasan serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Adib, “*Solution of Sosio-Historical Difference Between Indonesia and Thailand*” (editor) Sofia, *Effective Strategy In Indonesian Language Learning For The Speakers Of Malaya-Patani, Thailand: Solution of Sosio-Historical Difference Between Indonesia and Thailand*, Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2013.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ali Mustaqim, “Model Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA N 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta : Pendidikan Agama Islam, 2012.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2012.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, Yogyakarta : Lentera Kreasindo, 2014.
- Arif Hidayat, “Analisis-Komparasi Standar Kompetensi dan Materi Sains Kurikulum Internasional dan KTSP pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional: Kasus Fisika di SMP dan SMA”, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Guru PAI dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA Universitas Yogyakarta*, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- E. Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, Bandung : Yrama Widya, 2003.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Fajar A. Mali, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia (LP3NI), 1998.

- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta : Rajawali Pers 2013.
- J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2007.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.
- Medina Lorenza. “Administrasi Sarana dan Prasarana.” *Kumpulan Makalah*. (April 12, 2015), <http://medinalorenza.blogspot.co.id/2015/04/administrasi-sarana-dan-prasarana.html>, Di akses pada 15 April 2018.
- Meli Amiati, “Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Bahasa Inggris di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di Muhammadiyah 1 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Yogyakarta : Pendidikan Kimia, 2011.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Dalam Pengembangan Pendidikan Agama*, Surabaya : CV Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosdakarya, 1997.
- Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Akademika*, 2012.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Putra Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif R&A)*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-24, Bandung : Aflabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.

Sulistyo Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2001.

Tukiran Taniredja dan Hidayati, *Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori &Praktek KTSP)*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2008.

Zainal Arifin , *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Zata Yumni Nabilla Rufaida, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta”, *Skripsi*, Yogyakarta : Managemen Pendidikan Islam, 2013.

<https://www.google.co.id/amp/s/odebhora.wordpress.com/2012/05/21/sejarah-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-internasional/amp/> , diakses pada 22 Desember 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Yayasan

- a. Latar belakang berdirinya dan perkembangan Afkaaruna School.
- b. Tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- c. Persiapan pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- d. Pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- e. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- f. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- g. Harapan adanya sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School*.
- b. Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
- c. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam persiapan pembelajaran PAI.
- d. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- e. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam evaluasi pembelajaran PAI.
- f. Respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- g. Kendala implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- h. Kelebihan dan kekurangan implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- i. Solusi dari kendala implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

- j. Hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
3. Siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*
 - a. Tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
 - b. Ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris.
 - c. Cakupan penggunaan bahasa Inggris.
 - d. Kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.
 - e. Pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.
 4. English Specialist (Bagian khusus Bahasa Inggris)
 - a. Pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah.
 - b. Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
 - c. *Monitoring* pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah.
 - d. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - e. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 5. Manager Akademik
 - a. Kurikulum di MI *Afkaaruna Islamic School*.
 - b. Penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI.
 - c. Tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - d. Persiapan pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - e. Pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - f. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - g. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - h. Hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
 - i. Harapan adanya sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School*.
2. Kondisi tempat pelaksanaan pembelajaran PAI.
3. Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
4. Kemampuan guru PAI dalam menyampaikan materi.\
5. Keadaan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
6. Suasana pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
7. Bahasa yang digunakan siswa, guru, maupun staf dalam berkomunikasi dilingkungan madrasah.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*.
2. Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School*.
3. Sejarah dan perkembangan MI Afkaaruna *Islamic School*.
4. Visi dan misi MI Afkaaruna *Islamic School*.
5. Struktur organisasi MI Afkaaruna *Islamic School*.
6. Keadaan guru dan siswa MI Afkaaruna *Islamic School*.
7. Keadaan sarana dan prasarana MI Afkaaruna *Islamic School*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN I

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal	: 5 Maret 2018
Jam	: 08.00 WIB
Lokasi	: MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>
Sumber Data	: Lingkungan MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan pertama kalinya dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School* sekaligus mengetahui tempat pelaksanaan pembelajaran PAI.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa MI Afkaaruna *Islamic School* terletak di jalan di Jalan Kaliurang Km 12,5 RT 004 RW 024 Dusun Pelem Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi MI Afkaaruna *Islamic School* tergolong cukup sulit dijangkau karena letaknya yang di dalam dan sangat jauh dari jalan raya utama. Dengan letak yang jauh dari keramaian tidak membuat Afkaaruna berada posisi terpencil, akan tetapi justru lokasi MI Afkaaruna termasuk cukup strategis, karena cukup dekat dengan beberapa tempat penting antara lain Pondok Sunan Pandanaran berjarak ± 2 km, Sogan Batik berjarak ± 5 km, beberapa perumahan elit dan ± 5 km dari jalan utama yaitu Jalan Kaliurang. MI Afkaaruuna memiliki lokasi yang sangat kondusif karena berada di lokasi area persawahan yang sunyi yang mana sangat mendukung adanya proses belajar mengajar.

MI Afkaaruna *Islamic School* berdiri diatas tanah yang saat ini seluas ± 1.300 m², dengan batas-batas sebagai berikut, Sebelah utara berbatasan dengan gedung RA Afkaaruna *Islamic School*, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah

sawah warga, sebelah timur berbatasan dengan rumah Warga, sebelah barat berbatasan dengan wilayah sawah warga.

Interpretasi

Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School* terletak Jalan Kaliurang Km 12,5 RT 004 RW 024 Dusun Pelem Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini cukup strategis karena berdekatan dengan tempat-tempat penting antara lain Pondok Sunan Pandanaran berjarak, Sogan Batik berjarak, beberapa perumahan elit dan dari jalan utama yaitu Jalan Kaliurang. MI Afkaaruna *Islamic School* juga kondusif sebagai sebuah institusi pendidikan, disamping letaknya di tengah persawahan sehingga jauh dari kebisingan suara kendaraan.

CATATAN LAPANGAN II

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal	: 5 Maret 2018
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>
Sumber Data	: Lingkungan MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk kedua kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penggunaan bahasa Inggris di MI Afkaaruna *Islamic School*. Peneliti mengamati komunikasi masyarakat madrasah seperti siswa, guru, staf, dan wali murid selama di lingkungan madrasah.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Inggris yang diterapkan di MI Afkaaruna *Islamic School* sudah berjalan dengan

baik. Hal ini bisa dilihat dari komunikasi yang dilakukan siswa, guru, staf, wali murid dan tamu yang datang selama di lingkungan madrasah sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris, baik saat kegiatan pembelajaran, maupun dalam komunikasi di luar kegiatan pembelajaran. Komunikasi menggunakan bahasa Inggris meskipun tidak adanya pengawasan. Akan tetapi masih ada beberapa staf yang menggunakan bahasa Indonesia misalnya bagian *cook* karena memang tidak adanya penguasaan dalam berbicara bahasa Inggris. Serta beberapa masyarakat madrasah yang *keceplosan* atau ada kosakata yang tidak dapat dimengerti sehingga menyebutkan kosa kata dalam bahasa Indonesia ketika bertanya. Kemudian tidak semua wali murid dan tamu mampu berbahasa Inggris, jadi berbicara bahasa Indonesia.

Interpretasi

Penggunaan bahasa Inggris di MI Afkaaruna *Islamic School* secara umum sudah berjalan dengan baik, penggunaan bahasa Inggris secara penuh diterapkan pada keseluruhan pembelajaran, baik dalam penyampaian materi maupun interaksi di kelas . Akan tetapi masih ada beberapa orang yang masih menggunakan bahasa Indonesia

CATATAN LAPANGAN III

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal : 6 Maret 2018
Jam : 07.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas I dan aula MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Siswa kelas I dan guru PAI MI Afkaaruna *Islamic School*

Observasi ini dilakukan untuk ketiga kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* baik teori maupun praktik. Peneliti mengamati komunikasi kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Peneliti juga mengamati interaksi yang terjadi antar siswa dengan guru maupun antar sesama siswa ketika jalannya pembelajaran.

Dari hasil observasi diketahui bahwasannya seluruh kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktik keseluruhannya memakai bahasa Inggris. Pada pembelajaran teori pembelajaran teori meliputi mulai dari pembukaan, penyampaian materi, dan penutup di sampaikan oleh guru PAI dengan menggunakan bahasa Inggris. Begitupula pembelajaran praktik meliputi instruksi yang dilakukan oleh guru dan respon siswa, baik guru ataupun siswa menggunakan bahasa Inggris. Interaksi yang terjadi antara guru misalnya saat melakukan tanya jawab, peneguran, ataupun perizinan dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris. Interaksi antar siswa seperti ketika saling bertanya tentang pelajaran maupun melakukan peminjaman barang juga dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris. Pemakaian bahasa Indonesia hanya dilakukan apabila siswa benar-benar tidak mengetahui kosa kata dan materi pembelajaran, itu dilakukan secara khusus dengan mendekati siswa secara personal dan terlebih dahulu berusaha memberikan pengertian dengan bahasa Inggris.

Interpretasi

Secara umum penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI siswa kelas I di MI Afkaaruna *Islamic School* telah berjalan dengan sangat baik pada pembelajaran teori di kelas maupun pada pembelajaran praktik. Penggunaan bahasa Indonesia hanya dilakukan apabila terdesak dan jarang sekali dilakukan.

CATATAN LAPANGAN VI

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal	: 7 Maret 2018
Jam	: 08.00 – 08.30 WIB
Lokasi	: <i>House of Ngaji MI Afkaaruna Islamic School</i>
Sumber Data	: Kepala sekaligus pendiri Yayasan

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekaligus pendiri Yayasan Abdul Djalil Sibaweh yaitu yayasan yang menaungi lembaga *Afkaaruna Islamic School*. *Afkaaruna Islamic School* merupakan lembaga yang menaungi MI *Afkaaruna Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang *House of Ngaji MI Afkaaruna Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang berdirinya MI *Afkaaruna Islamic School*, tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris, persiapan sistem penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, kendala penerapan penggunaan bahasa Inggris bagi madrasah dan solusinya, serta harapan kedepan adanya penerapan penggunaan bahasa Inggris.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa pada awal berdirinya *Afkaaruna Islamic School* karena kebutuhan dari bapak Samsul untuk mencari sebuah *Islamic School* yang memiliki kualitas yang bagus, karena tidak menemukan apa yang dicari pada akhirnya memutuskan untuk membuat sebuah sekolah yang sesuai dengan apa yang diinginkan bapak Samsul dan Istri, kemudian lahirlah PAUD, kemudian RA yang akhirnya ditambah jenjang MI. Bapak Samsul mengungkapkan bahwa agar dapat menciptakan adanya *sense of*

international sebagai langkah untuk mensinergikan tiga keilmuan yaitu keinternasionalan, kelokalan, dan keislaman.

Persiapan yang dilakukan oleh bapak Samsul Ma'arif yang pertama adalah mempersiapkan diri sendiri dan keluarga, karena memang beliau tidak memiliki latar belakang keilmuan pendidikan jadi harus belajar dulu dari nol, mempersiapkan tempat, visi misi, surat izin, memilih kurikulum yang tepat, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah. Dari wawancara juga terlihat bahwasannya dalam menerapkan penggunaan bahasa Inggris di madrasah memiliki beberapa kendala yang dihadapi yaitu pada perekrutan guru. Dengan sistem yang dimiliki, MI Afkaaruna *Islamic School* memiliki kualifikasi khusus dalam menerima calon guru PAI, diantaranya adalah pandai mengaji, memiliki penguasaan bahasa Inggris, dan cocok dengan nilai yang dimiliki Afkaaruna *Islamic School*, dan untuk mendapatkan calon guru yang memiliki kriteria yang diinginkan oleh madrasah itu tidak cukup mudah.

Selanjutnya adalah standarisasi penguasaan bahasa bagi guru, masing-masing guru memiliki penguasaan bahasa Inggris yang berbeda-beda karena memang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Agar sistem yang dimiliki MI Afkaaruna *Islamic School* berjalan dengan baik maka seluruh komponen harus saling mendukung, termasuk tenaga pendidiknya. Dengan latar belakang yang berbeda madrasah harus membuat guru memiliki standar yang sama, dan untuk mewujudkan itu tidaklah menjadi suatu hal yang mudah. Solusi yang dilakukan oleh madrasah diantaranya adalah mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru, Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru PAI yang diadakan oleh pihak madrasah, Mengadakan koreksi RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan praktik mengajar (*Micro Teaching*) secara rutin.

Interpretasi

Sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah sudah berjalan dengan baik dari persiapan dan pelaksanaan. Meskipun masih ada kendala-kendala yang cukup menghambat akan tetapi pihak madrasah selalu berusaha untuk

memperkecil dan menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

CATATAN LAPANGAN V

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 8 Maret 2018
Jam : 09.30 – 09.30 WIB
Lokasi : Masjid area madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Guru Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah kepala MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 60 menit di area masjid Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan yaitu menyangkut Pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School*, Cakupan penggunaan bahasa Inggris dan implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI, respon siswa, kelebihan dan kekurangan, kendala, Solusi, serta hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* disebut dengan *Adirosah Al Islamiah* terdiri dari dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori di kelas dan pembelajaran praktik. pembelajaran PAI dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yang berlangsung dalam waktu 2 x 25 menit dalam sekali pertemuan. Pembelajaran PAI terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta

evaluasi pembelajaran, keseluruhannya menggunakan bahasa Inggris. Respon siswa atas penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI sangat baik. Kelebihan dari penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI adalah Memotivasi siswa maupun guru MI Afkaaruna *Islamic School* untuk menguasai bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa maupun guru, Menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak pantas, Menambah *skill* (kemampuan) berbahasa Inggris siswa, Membuka wawasan guru PAI menjadi lebih luas. Kurangan dari penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI adalah kaitanya dengan efisiensi waktu pada pembelajaran PAI. Penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI mengalami beberapa kendala yaitu penguasaan bahasa Inggris itu sendiri baik dari siswa maupun guru. Solusi dari kendala adanya program pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa dan guru.

Interpretasi

Pembelajaran dan penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI sudah berjalan dengan baik dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI memiliki kelebihan banyak kelabihan walaupun masih ada kekurangan. Meskipun masih ada kendala-kendala yang cukup menghambat akan tetapi pihak madrasah selalu berusaha untuk memperkecil dan menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada sistem penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI.

CATATAN LAPANGAN VI

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 10 Maret 2018

Jam : 07.15 – 08.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris)

Deskripsi Data

Informan adalah *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris). *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris) yaitu seseorang yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris Di madrasah dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang tamu MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut Pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah, Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, *Monitoring* pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris di madrasah, kendala dan solusi pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwasannya penggunaan bahasa Inggris diterapkan sepenuhnya di madrasah, pada pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris dilakukan monitoring untuk memastikan bahwa bahasa Inggris benar-benar berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala dalam pelakasanaan penggunaan bahasa Inggris diantaranya yaitu menciptakan kultur, yaitu kedisiplinan dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris sekolah dan penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki oleh masyarakat madrasah. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan program pembelajaran bahasa Inggris tambahasan bagi siswa dan guru, membuat lingkungan madrasah yang berbau bahasa Inggris seperti dengan memasang slogan-slogan dengan menggunakan bahasa Inggris.

Interpretasi

Pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris di madrasah sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Adanya usaha untuk untuk memastikan bahwa pelaksaan penggunaan bahasa Inggris telaksana dengan baik, serta adanya solusi untuk mengurangi dan menghilangkan kendala dalam pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris.

CATATAN LAPANGAN KE- VII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Tanggal	: 9 Maret 2018
Jam	: 09.00- 09.05
Lokasi	: Aula MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>
Sumber Data	: Fathihah Ammara (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara keempat dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terungkap bahwa penggunaan bahasa Inggris itu menyenangkan, serta siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti pengetahuan kosa kata bahasa Inggris. Siswa tanggap dalam menghadapi kesulitan seperti bertanya langsung kepada guru terkait perihal yang belum dipahami.

Interpretasi

Siswa tertarik dengan adanya penggunaan bahasa Inggris di madrasah. Meskipun memiliki kesulitan dalam pelaksanaannya namun siswa memecahkan dan mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi.

CATATAN LAPANGAN KE- VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 9 Maret 2018
Jam : 09.05- 09.10
Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Halwa Ayesha Maira (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kelima dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terungkap bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti perbendaharaan kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki. Siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman.

Interpretasi

Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan yang ada di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

CATATAN LAPANGAN KE- IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 9 Maret 2018
Jam : 09.10- 09.15
Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Alfahazh Austin Isbah (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara keenam dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti penggunaan kosakata ketika guru menjelaskan materi. Siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

Interpretasi

Pembelajaran PAI berjalan dengan lancar, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan yang ada

di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan.

CATATAN LAPANGAN KE- X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2018

Jam : 09.15- 09.20

Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Abiyoga Raska Subagyo (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara ketujuh dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dengan senang hati. Bahasa Inggris digunakan siswa saat berbicara kepada guru, stf, maupun sesama siswa di marasah. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti ADA penggunaan kosa kata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN KE- XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 9 Maret 2018
Jam : 09.25- 09.30
Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Azzahra Zhafira Nugraheni (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedelapan dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dengan senang hati. Bahasa Inggris digunakan siswa saat berbicara kepada guru, stf, maupun sesama siswa di marasah. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti ada penggunaan kosa kata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

Interpretasi

Pembelajaran PAI berjalan dengan baik, siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan

yang ada di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 27 Maret 2018
Jam : 07.30 - 08.00 WIB
Lokasi : Ruang tamu madrasah Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Manager Akademik

Deskripsi Data

Informan adalah manager akademik di MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang *Office Afkaaruna Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut penggunaan kurikulum, sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah, tujuan penggunaan bahasa Inggris di madrasah, kendala penggunaan bahasa Inggris di madrasah, dan solusi.

Hasil wawancara terungkap bahwa MI Afkaaruna *Islamic School* menggunakan empat buah kurikulum yaitu kurikulum Kementerian Agama (KEMENAG), Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), Afkaaruna Learning Pack (ALP), dan Cambridge, yang mana masing-masing memiliki porsi dan digunakan sesuai. penggunaan bahasa Inggris diterapkan diseluruh aktivitas yang ada dilaksanakan di madrasah baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Tujuan penggunaan bahasa Inggris yaitu *sense of international* sebagai langkah untuk mensinergikan tiga keilmuan yaitu keinternasionalan, kelokalan, dan keislaman. Kendala penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI diantaranya adalah penguasaan bahasa Inggris yang

dimiliki oleh guru maupun siswa, pembentukan kultur madrasah, standarisasi guru. Solusi dari kendala-kendala yang ada diantaranya adalah pengadaan program-program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa, mengadakan pelatihan bagi guru, menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris yaitu dengan memasang slogan-slogan berbahasa Inggris.

Interpretasi

MI Afkaaruna *Islamic School* menggunakan empat buah kurikulum yang masing-masing memiliki peranan penting sebagai pedoman pembelajaran. Pihak madrasah mengadakan program dan pelatihan untuk menunjang jalannya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama yang digunakan di seluruh kegiatan madrasah khususnya pembelajaran PAI. Madrasah secara aktif menciptakan adanya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LESSON PLAN PRIMARY SCHOOL

2018

School Institution : MI Afkaaruna Islamic School
Subject : Al Dirasah Al Islamiyah
Grade/Semester : 1/2
Topic : I Love My Parents
Sub Topic : Dua for parents
Lesson Number : 1
Time Allocation : 2 x (25 minutes)

A. CORE COMPETENCE

1. Accept and follow the teachings of the religion he/she adheres to.
2. Possess the attitude of honesty, responsibility, well-behaved, and confident when communicate with family, friends and educators.
3. Truly understands about certain facts by observing (listening, seeing, reading, and speaking) based upon himself, God's creation and His actions, and also things and objects around which he sees around home and school.
4. Presenting facts in a systematic and proper language that logically accepted by students, in an estetical way that reflects children's health, and in a way that also reflects student's well behavior.

B. BASE COMPETENCE

1. Students are getting used to recite dua for parents after shalat all times.

C. INDICATOR

1. Students able to recite dua for parents fluently
2. Students able to write dua for parents correctly
3. Students able to recite the dua for parents translation.
4. Students able to write the dua for parents translation in English correctly.

D. GOALS

In this lesson, student will be able to learn:

1. Dua for parents and it translation in English
2. Writing arabic letter

E. LESSON ACTIVITY

Monday, 8 January 2018 (first meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator greets his students with salam and student reply it. 2. Asking a student to guide students to pray together. 3. Devide students into three groups. 4. Teacher gives students some cards 5. Teacher tells what students are going to learn, lesson objectives, and the activity that students will have during the lesson. <p><i>Today we are going to learn about dua for parents.</i></p>	5
Main Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator guide students to read the sentence on the cards group by group. 2. Students than memorize the sentence on the card in each group 3. Students who have already finished memorize in 	40

	<p>each group, they will move to make another group.</p> <p>4. Each students share what they have memorize to other friends.</p> <p>5. Students recite dua for parents together.</p> <p>6. Students write dua for parents in the notebook.</p>	
Closing	<p>1. Educator and students read dua for parents together</p> <p>2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat</p> <p>3. Educator tell to students next lesson</p>	5

Wednesday, 10 January 2018 (second meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<p>1. Educator greets his students with salam and student reply it.</p> <p>2. Asking a students to guide students to pray together.</p> <p>3. Educator tell the lesson. (dua for parents translation)</p>	5
Main Activity	<p>1. Educator give each students a card.</p> <p>2. Student than match the meaning of sentence on the card, holding by they friends.</p> <p>3. Students were already match the cards, than both of them will read the sentence on te card.</p> <p>4. Students arrange the cards tobe one sentence in Arabic and English.</p> <p>5. Students recite dua for parents together by Arabic and English</p> <p>6. Students write the translation dua for parents in the notebook.</p>	40
Closing	<p>1. Educator recite dua for parents word by word in Arabic and the students recite it in English.</p>	5

	2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat	
	3. Educator tell to students next lesson	

F. LESSON MATERIAL

Dua for parents

G. METHOD AND APPROACH

Approach : Scientific
 Strategy : Team work
 Methods : Assignment, Question Answer, and game

H. SOURCE AND MEDIA

Learner's Book and cards

I. ASSESMENT

1. Assesment Procedure

a. Proccess of Assesment

Assesment will be held from the beginning until the end of the learning process

b. Evaluation Assesment

With oral and non oral assessment

2. Instruments for Assesing

a. Assesment of Proccess

Assesment of performance

b. Assesment the result of study

Filling in the gaps

Principal

Sleman, December 2017

Educator

Muhammad Asyrofuddin,
S.H.I
NIY: 007.19810218.02-
2016

Muhammad Asyrofuddin,
S.H.I
NIY: 007.19810218.02-
2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SILABUS

No	Base Competence	Indicator	Activity	Method	Duration	Learning Material
THEME 4 : I LOVE MY PARENTS						
1	4.1. Memorizing selected ayah of Qur'an and Hadits about parents	4.1.1. Students able to recite Q.S. Al-Isra: 23 and Hadits about parent fluently	1. Memorizing Q.S. Al-Isra:23 and hadits about parent	SAS, Jigsaw, writing, composing some words, and sticking	4	Quran, hadits text, Paper, pencil, eraser, crayon, cutter, and glue
		4.1.2. Students able to practice Q.S. Al-Isra: 23 and Hadits about parent correctly	2. Writing the meaning of Q.S. Al-Isra: 23 and hadits about parent			
2	4.2. Knowing who our parents are.	4.2.1. Students know who are they parents	1. Listening Al-Qomah's story	Story telling, grouping, discussion, and perform	4	Diris book, students book, and pencil
		4.2.2. Students know the benefit of parents	2. Discussing about Al-Qomah's story			
		4.2.3. Students respect to their parents	3. Students write special word take from the story and say what do they			

			think about it.			
			4. Students retell Al-Qomah's story			
3	4.3. Understanding the lesson about attitude toward their parents	4.3.1. Students know many activities to show their respect toward their parents	1. Students practicing salim, ask permission when they want to go to madrasa	Role play, and writing	4	Paper, pencil, eraser, and crayon
			2. Make a short letter to their parents			
		4.3.2. Students able to recite dua for parents in Arabic and English	1. Memorizing dua for parents in Arabic and English	Singing, and game (couple game)	2	word card
		4.3.3. Students able to write dua for parents in Arabic and English	2. Match the dua for parents in Arabic and English word by word.			
		4.3.4. Students able to help their parents work at home	1. Students mention some parents work at home	Discussion, perform, writing	2	List some work for helping parents
			2. Students make a list some work for help their parents at home			
THEME 5 : I LOVE OTHERS						
4	5.1. Knowing	5.1.1. Students able	1. Every students	Writing	2	Asturo paper,

	that Allah is create humans are different	to mention some differences in humans.	write one of differences in humans on the card	and perform		crayon, ruler, scissor, and pencil
			2. Each students tell their opinion about the word in the front of class			
5	5.2. Knowing how to be a good person in Islam	5.2.1. Students know some attitudes in Islam (tolerance, respect, and unity)	1. Educator devide the student into 3 group	Discussion, writing, perform	4	Paper, pencil, eraser.
			2. Educator give one attitude to each group			
			3. Students discussing the attitude an each group			
			4. Students tell the result from their discussion			
			5. Making connection some attitudes			
6	5.3. Becoming a good Muslim	5.3.1. Students know about five pillars of Islam	1. Sing five pillars of Islam song together	Practice and Perform	2	Laptop, proyektor and speaker
			2. Educator give some pictures	Writing, reading,	4	Paper, pencil, eraser.

			about five pillars of Islam	and perform		
			3. Students write their comment about the pictures, than read their comment			
		5.3.2. Students know some good behavior in Islam	1. Each students recite one good behavior one by one	Writing, reading, and perform	2	Paper, pencil, eraser.
			2. Each student tell the reason for they choise of good behavior			
			3. Students make daily activity will they do			
7	5.4. Adab to educator	5.4.1. Students know some adab to educator (Salim, walking in the front of educators, and how to say to educators)	1. Students can practice: salim, walking in the front of educators, and say to educators properly	Role play	2	



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
M.I. AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kaliurang Km 12.5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem,
Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885
Email: afkaaruna.school@gmail.com, website: www.afkaaruna.sch.id



MID TERM II YEAR 2017/2018

Score :	Subject	: Al-Dirasah Al-Islamiyah	Name	:
	Day, Date	: Wednesday, March 19 th , 2018	Grade	: P-One
	Time	: 09.00 – 10.30 WIB		

I. Give a cross (X) to the most correct answer!

- We should give our love after Allah and Rasulullah to
 - Parents
 - Educators
 - Friends
- One person was *concieved* us 9 months is
 - Grand mother
 - Mother
 - Aunty
- When we meet our parents in the first time we have to salim and say

- A. Hello!
- B. How are you?
- C. Assalamu'alaikum
4. After shalat we should ... for our parents.
- A. Pray
- B. Ask some gift
- C. Talk
5. We can help our parents ... at home.
- A. Responsibility
- B. Position
- C. Work
6. All muslims are
- A. Brothers
- B. Enemies
- C. Partners
7. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

The meaning of sentence above is

- A. Oh my Lord!

- B. Forgive me
- C. Oh my Lord! Forgive me

8. Parents provides all we need. To **provide** means

- A. To give
- B. To ask
- C. To take

This picture tell us about

9.



- A. Diversity
- B. Religion
- C. Humanity

10. This picture show us about

<http://maribelajar.forumotion.com/forum.htm>

- A. Good deed
- B. Nice deed
- C. Bad deed



II. Fill in the blank

1. good muslim should ... others.
2. The meaning of respect is

3. In Indonesia there are ... religions.
4. Christian worships in the ...
5. Q.S. Al Kafirun tell us about
6. Respect the differences is our

III. Match with the correct one by drawing a line!

Respect	⊙	⊙
Love	⊙	Care and helpful to others	⊙
		The younger	⊙

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Yayasan

- a. Latar belakang berdirinya dan perkembangan Afkaaruna School.
- b. Tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- c. Persiapan pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- d. Pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- e. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- f. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
- g. Harapan adanya sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School*.
- b. Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
- c. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam persiapan pembelajaran PAI.
- d. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- e. Implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam evaluasi pembelajaran PAI.
- f. Respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- g. Kendala implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- h. Kelebihan dan kekurangan implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- i. Solusi dari kendala implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

- j. Hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
3. Siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*
 - a. Tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
 - b. Ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris.
 - c. Cakupan penggunaan bahasa Inggris.
 - d. Kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.
 - e. Pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.
 4. English Specialist (Bagian khusus Bahasa Inggris)
 - a. Pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah.
 - b. Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI.
 - c. *Monitoring* pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah.
 - d. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - e. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 5. Manager Akademik
 - a. Kurikulum di MI *Afkaaruna Islamic School*.
 - b. Penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI.
 - c. Tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - d. Persiapan pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - e. Pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - f. Kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - g. Solusi dari kendala pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.
 - h. Hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
 - i. Harapan adanya sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School*.
2. Kondisi tempat pelaksanaan pembelajaran PAI.
3. Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
4. Kemampuan guru PAI dalam menyampaikan materi.\
5. Keadaan siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
6. Suasana pembelajaran PAI dengan menggunakan bahasa Inggris.
7. Bahasa yang digunakan siswa, guru, maupun staf dalam berkomunikasi dilingkungan madrasah.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*.
2. Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School*.
3. Sejarah dan perkembangan MI Afkaaruna *Islamic School*.
4. Visi dan misi MI Afkaaruna *Islamic School*.
5. Struktur organisasi MI Afkaaruna *Islamic School*.
6. Keadaan guru dan siswa MI Afkaaruna *Islamic School*.
7. Keadaan sarana dan prasarana MI Afkaaruna *Islamic School*.

CATATAN LAPANGAN I

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal	: 5 Maret 2018
Jam	: 08.00 WIB
Lokasi	: MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>
Sumber Data	: Lingkungan MI Afkaaruna <i>Islamic School</i>

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan pertama kalinya dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School* sekaligus mengetahui tempat pelaksanaan pembelajaran PAI.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa MI Afkaaruna *Islamic School* terletak di jalan di Jalan Kaliurang Km 12,5 RT 004 RW 024 Dusun Pelem Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi MI Afkaaruna *Islamic School* tergolong cukup sulit dijangkau karena letaknya yang di dalam dan sangat jauh dari jalan raya utama. Dengan letak yang jauh dari keramaian tidak membuat Afkaaruna berada posisi terpencil, akan tetapi justru lokasi MI Afkaaruna termasuk cukup strategis, karena cukup dekat dengan beberapa tempat penting antara lain Pondok Sunan Pandanaran berjarak ± 2 km, Sogan Batik berjarak ± 5 km, beberapa perumahan elit dan ± 5 km dari jalan utama yaitu Jalan Kaliurang. MI Afkaaruuna memiliki lokasi yang sangat kondusif karena berada di lokasi area persawahan yang sunyi yang mana sangat mendukung adanya proses belajar mengajar.

MI Afkaaruna *Islamic School* berdiri diatas tanah yang saat ini seluas ± 1.300 m², dengan batas-batas sebagai berikut, Sebelah utara berbatasan dengan

gedung RA Afkaaruna *Islamic School*, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah sawah warga, sebelah timur berbatasan dengan rumah Warga, sebelah barat berbatasan dengan wilayah sawah warga.

Interpretasi

Letak geografis MI Afkaaruna *Islamic School* terletak Jalan Kaliurang Km 12,5 RT 004 RW 024 Dusun Pelem Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini cukup strategis karena berdekatan dengan tempat-tempat penting antara lain Pondok Sunan Pandanaran berjarak, Sogan Batik berjarak, beberapa perumahan elit dan dari jalan utama yaitu Jalan Kaliurang. MI Afkaaruna *Islamic School* juga kondusif sebagai sebuah institusi pendidikan, disamping letaknya di tengah persawahan sehingga jauh dari kebisingan suara kendaraan.

CATATAN LAPANGAN II

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal : 5 Maret 2018
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Lingkungan MI Afkaaruna *Islamic School*

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk kedua kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penggunaan bahasa Inggris di MI Afkaaruna *Islamic School*. Peneliti mengamati komunikasi masyarakat madrasah seperti siswa, guru, staf, dan wali murid selama di lingkungan madrasah.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Inggris yang diterapkan di MI Afkaaruna *Islamic School* sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari komunikasi yang dilakukan siswa, guru, staf, wali murid dan tamu yang datang selama di lingkungan madrasah sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris, baik saat kegiatan pembelajaran, mamaupun dalam komunikasi di luar kegiatan pembelajaran. Komunikasi menggunakan bahasa Inggris meskipun tidak adanya pengawasan. Akan tetapi masih ada beberapa staf yang menggunakan bahasa Indonesia misalnya bagian *cook* karena memang tidak adanya penguasaan dalam berbicara bahasa Inggris. Serta beberapa masyarakat madrasah yang *keceplosan* atau ada kosakata yang tidak dapat dimengerti sehingga menyebutkan kosa kata dalam bahasa Indonesia ketika bertanya. Kemudian tidak semua wali murid dan tamu mampu berbahasa Inggris, jadi berbicara bahasa Indonesia.

Interpretasi

Penggunaan bahasa Inggris di MI Afkaaruna *Islamic School* secara umum sudah berjalan dengan baik, penggunaan bahasa Inggris secara penuh diterapkan pada keseluruhan pembelajaran, baik dalam penyampaian materi maupun interaksi di kelas . Akan tetapi masih ada beberapa orang yang masih menggunakan bahasa Indonesia

CATATAN LAPANGAN III

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Tanggal : 6 Maret 2018

Jam : 07.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas I dan aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Siswa kelas I dan guru PAI MI Afkaaruna *Islamic School*

Observasi ini dilakukan untuk ketiga kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* baik teori maupun praktik. Peneliti mengamati komunikasi kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Peneliti juga mengamati interaksi yang terjadi antar siswa dengan guru maupun antar sesama siswa ketika jalannya pembelajaran.

Dari hasil observasi diketahui bahwasannya seluruh kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktik keseluruhannya memakai bahasa Inggris. Pada pembelajaran teori pembelajaran teori meliputi mulai dari pembukaan, penyampaian materi, dan penutup di sampaikan oleh guru PAI dengan menggunakan bahasa Inggris. Begitupula pembelajaran praktik meliputi instruksi yang dilakukan oleh guru dan respon siswa, baik guru ataupun siswa menggunakan bahasa Inggris. Interaksi yang terjadi antara guru misalnya saat melakukan tanya jawab, peneguran, ataupun perizinan dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris. Interaksi antar siswa seperti ketika saling bertanya tentang pelajaran maupun melakukan peminjaman barang juga dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris. Pemakaian bahasa Indonesia hanya dilakukan apabila siswa benar-bena

tidak mengetahui kosa kata dan materi pembelajaran, itu dilakukan secara khusus dengan mendekati siswa secara personal dan terlebih dahulu berusaha memberikan pengertian dengan bahasa Inggris.

Interpretasi

Secara umum penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI siswa kelas I di MI Afkaaruna *Islamic School* telah berjalan dengan sangat baik pada pembelajaran teori di kelas maupun pada pembelajaran praktik. Penggunaan bahasa Indonesia hanya dilakukan apabila terdesak dan jarang sekali dilakukan.

CATATAN LAPANGAN VI

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal	: 7 Maret 2018
Jam	: 08.00 – 08.30 WIB
Lokasi	: <i>House of Ngaji MI Afkaaruna Islamic School</i>
Sumber Data	: Kepala sekaligus pendiri Yayasan

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekaligus pendiri Yayasan Abdul Djalil Sibaweh yaitu yayasan yang menaungi lembaga Afkaaruna *Islamic School*. Afkaaruna *Islamic School* merupakan lembaga yang menaungi MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang *House of Ngaji MI Afkaaruna Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang berdirinya MI Afkaaruna *Islamic School*, tujuan implementasi penggunaan bahasa Inggris, persiapan sistem penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, kendala

penerapan penggunaan bahasa Inggris bagi madrasah dan solusinya, serta harapan kedepan adanya penerapan penggunaan bahasa Inggris.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa pada awal berdirinya Afkaaruna *Islamic School* karena kebutuhan dari bapak Samsul untuk mencari sebuah *Islamic School* yang memiliki kualitas yang bagus, karena tidak menemukan apa yang dicari pada akhirnya memutuskan untuk membuat sebuah sekolah yang sesuai dengan apa yang diinginkan bapak Samsul dan Istri, kemudian lahirlah PAUD, kemudian RA yang akhirnya ditambah jenjang MI. Bapak Samsul mengungkapkan bahwa agar dapat menciptakan adanya *sense of international* sebagai langkah untuk mensinergikan tiga keilmuan yaitu keinternasionalan, kelokalan, dan keislaman.

Persiapan yang dilakukan oleh bapak Samsul Ma'arif yang pertama adalah mempersiapkan diri sendiri dan keluarga, karena memang beliau tidak memiliki latar belakang keilmuan pendidikan jadi harus belajar dulu dari nol, mempersiapkan tempat, visi misi, surat izin, memilih kurikulum yang tepat, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah. Dari wawancara juga terlihat bahwasannya dalam menerapkan penggunaan bahasa Inggris di madrasah memiliki beberapa kendala yang dihadapi yaitu pada perekrutan guru. Dengan sistem yang dimiliki, MI Afkaaruna *Islamic School* memiliki kualifikasi khusus dalam menerima calon guru PAI, diantaranya adalah pandai mengaji, memiliki penguasaan bahasa Inggris, dan cocok dengan nilai yang dimiliki Afkaaruna *Islamic School*, dan untuk mendapatkan calon guru yang memiliki kriteria yang diinginkan oleh madrasah itu tidak cukup mudah.

Selanjutnya adalah standarisasi penguasaan bahasa bagi guru, masing-masing guru memiliki penguasaan bahasa Inggris yang berbeda-beda karena memang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Agar sistem yang dimiliki MI Afkaaruna *Islamic School* berjalan dengan baik maka seluruh komponen harus saling mendukung, termasuk tenaga pendidiknya. Dengan latar belakang yang berbeda madrasah harus membuat guru memiliki standar yang sama, dan untuk mewujudkan itu tidaklah menjadi suatu hal yang mudah. Solusi

yang dilakukan oleh madrasah diantaranya adalah mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru, Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru PAI yang diadakan oleh pihak madrasah, Mengadakan koreksi RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan praktik mengajar (*Micro Teaching*) secara rutin.

Interpretasi

Sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah sudah berjalan dengan baik dari persiapan dan pelaksanaan. Meskipun masih ada kendala-kendala yang cukup menghambat akan tetapi pihak madrasah selalu berusaha untuk memperkecil dan menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

CATATAN LAPANGAN V

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 8 Maret 2018
Jam : 09.30 – 09.30 WIB
Lokasi : Masjid area madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Guru Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah kepala MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dalam penelitian. Wawancara berlangsung kurang lebih 60 menit di area masjid Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan yaitu menyangkut Pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School*, Cakupan penggunaan bahasa Inggris dan implementasi penggunaan

bahasa Inggris dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI, respon siswa, kelebihan dan kekurangan, kendala, Solusi, serta hasil dari implementasi penggunaan bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya pembelajaran PAI di MI Afkaaruna *Islamic School* disebut dengan *Adirosah Al Islamiah* terdiri dari dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori di kelas dan pembelajaran praktik. pembelajaran PAI dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yang berlangsung dalam waktu 2 x 25 menit dalam sekali pertemuan. Pembelajaran PAI terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran, keseluruhannya menggunakan bahasa Inggris. Respon siswa atas penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI sangat baik. Kelebihan dari penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI adalah Memotivasi siswa maupun guru MI Afkaaruna *Islamic School* untuk menguasai bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa maupun guru, Menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak pantas, Menambah *skill* (kemampuan) berbahasa Inggris siswa, Membuka wawasan guru PAI menjadi lebih luas. kurangan dari penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI adalah kaitanya dengan efisiensi waktu pada pembelajaran PAI. Penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI mengalami beberapa kendala yaitu penguasaan bahasa Inggris itu sendiri baik dari siswa maupun guru. Solusi dari kendala adanya program pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa dan guru.

Interpretasi

Pembelajaran dan penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI sudah berjalan dengan baik dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI memiliki kelebihan banyak kelabihan walaupun masih ada kekurangan. Meskipun masih ada kendala-kendala yang cukup menghambat akan tetapi pihak madrasah selalu berusaha untuk memperkecil dan menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada sistem penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI.

CATATAN LAPANGAN VI

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 10 Maret 2018

Jam : 07.15 – 08.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu madrasah MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris)

Deskripsi Data

Informan adalah *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris). *English specialist* (Bagian spesialis bahasa Inggris) yaitu seseorang yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris Di madrasah dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang tamu MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut Pelaksanaan penggunaa bahasa Inggris di madrasah, Cakupan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, *Monitoring* pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris di madrasah, kendala dan solusi pelaksanaan sistem penggunaan bahasa Inggris di madrasah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwasannya penggunaan bahasa Inggris diterapkan sepenuhnya di madrasah, pada pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris dilakukan monitoring untuk memastikan bahwa bahasa Inggris benar-benar berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris diantaranya yaitu menciptakan kultur, yaitu kedisiplinan dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris sekolah dan penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki oleh masyarakat madrasah. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan

program pembelajaran bahasa Inggris tambahan bagi siswa dan guru, membuat lingkungan madrasah yang berbau bahasa Inggris seperti dengan memasang slogan-slogan dengan menggunakan bahasa Inggris.

Interpretasi

Pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris di madrasah sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Adanya usaha untuk memastikan bahwa pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris telaksana dengan baik, serta adanya solusi untuk mengurangi dan menghilangkan kendala dalam pelaksanaan penggunaan bahasa Inggris.

CATATAN LAPANGAN KE- VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2018

Jam : 09.00- 09.05

Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Fathihah Ammara (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara keempat dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terungkap bahwa penggunaan bahasa Inggris itu menyenangkan, serta siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti pengetahuan kosa kata bahasa Inggris. Siswa tanggap dalam menghadapi kesulitan seperti bertanya langsung kepada guru terkait perihal yang belum dipahami.

Interpretasi

Siswa tertarik dengan adanya penggunaan bahasa Inggris di madrasah. Meskipun memiliki kesulitan dalam pelaksanaannya namun siswa memecahkan dan mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi.

CATATAN LAPANGAN KE- VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2018

Jam : 09.05- 09.10

Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Halwa Ayesha Maira (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kelima dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terungkap bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti perbendaharaan kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki. Siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman.

Interpretasi

Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan yang ada di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

CATATAN LAPANGAN KE- IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2018

Jam : 09.10- 09.15

Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Alfahazh Austin Isbah (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara keenam dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di seluruh kegiatan yang ada di madrasah, baik di pembelajaran maupun saat di luar pembelajaran. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti penggunaan kosakata ketika guru menjelaskan materi. Siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

Interpretasi

Pembelajaran PAI berjalan dengan lancar, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan yang ada di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan.

CATATAN LAPANGAN KE- X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 9 Maret 2018
Jam : 09.15- 09.20
Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Abiyoga Raska Subagyo (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara ketujuh dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam

pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dengan senang hati. Bahasa Inggris digunakan siswa saat berbicara kepada guru, stf, maupun sesama siswa di marasah. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti ADA penggunaan kosa kata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN KE- XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : 9 Maret 2018

Jam : 09.25- 09.30

Lokasi : Aula MI Afkaaruna *Islamic School*

Sumber Data : Azzahra Zhafira Nugraheni (Siswa kelas I)

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedelapan dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 5 menit di Aula MI Afkaaruna *Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran PAI, ketertarikan dengan dengan bahasa Inggris, cakupan penggunaan bahasa Inggris, kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, pemecahan masalah dalam kesulitan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

Hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dengan senang hati. Bahasa Inggris digunakan siswa saat berbicara kepada guru, stf, maupun sesama siswa di marasah. Siswa masih mengalami beberapa kesulitan seperti ada penggunaan kosa kata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru atau teman pada saat pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

Interpretasi

Pembelajaran PAI berjalan dengan baik, siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Siswa senang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan yang ada di madrasah. Meskipun memiliki beberapa kesulitan tapi siswa berhasil mengatasi kesulitan.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari, Tanggal : 27 Maret 2018
Jam : 07.30 - 08.00 WIB
Lokasi : Ruang tamu madrasah Afkaaruna *Islamic School*
Sumber Data : Manager Akademik

Deskripsi Data

Informan adalah manager akademik di MI Afkaaruna *Islamic School*. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dalam penelitian. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit di ruang *Office Afkaaruna Islamic School*. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut penggunaan kurikulum, sistem

penggunaan bahasa Inggris di madrasah, tujuan penggunaan bahasa Inggris di madrasah, kendala penggunaan bahasa Inggris di madrasah, dan solusi.

Hasil wawancara terungkap bahwa MI Afkaaruna *Islamic School* menggunakan empat buah kurikulum yaitu kurikulum Kementerian Agama (KEMENAG), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), Afkaaruna Learning Pack (ALP), dan Cambridge, yang mana masing-masing memiliki porsi dan digunakan sesuai. penggunaan bahasa Inggris diterapkan diseluruh aktivitas yang ada dilaksanakan di madrasah baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Tujuan penggunaan bahasa Inggris yaitu *sense of international* sebagai langkah untuk mensinergikan tiga keilmuan yaitu keinternasionalan, kelokalan, dan keislaman. Kendala penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI diantaranya adalah penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki oleh guru maupun siswa, pembentukan kultur madrasah, standarisasi guru. Solusi dari kendala-kendala yang ada diantaranya adalah pengadaan program-program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa, mengadakan pelatihan bagi guru, menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris yaitu dengan memasang slogan-slogan berbahasa Inggris.

Interpretasi

MI Afkaaruna *Islamic School* menggunakan empat buah kurikulum yang masing-masing memiliki peranan penting sebagai pedoman pembelajaran. Pihak madrasah mengadakan program dan pelatihan untuk menunjang jalannya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama yang digunakan di seluruh kegiatan madrasah khususnya pembelajaran PAI. Madrasah secara aktif menciptakan adanya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris.

LESSON PLAN PRIMARY SCHOOL

2018

School Institution	: MI Afkaaruna Islamic School
Subject	: Al Dirasah Al Islamiyah
Grade/Semester	: 1/2
Topic	: I Love My Parents
Sub Topic	: Dua for parents
Lesson Number	: 1
Time Allocation	: 2 x (25 minutes)

A. CORE COMPETENCE

1. Accept and follow the teachings of the religion he/she adheres to.
2. Possess the attitude of honesty, responsibility, well-behaved, and confident when communicate with family, friends and educators.
3. Truly understands about certain facts by observing (listening, seeing, reading, and speaking) based upon himself, God's creation and His actions, and also things and objects around which he sees around home and school.
4. Presenting facts in a systematic and proper language that logically accepted by students, in an estetical way that reflects children's health, and in a way that also reflects student's well behavior.

B. BASE COMPETENCE

1. Students are getting used to recite dua for parents after shalat all times.

C. INDICATOR

1. Students able to recite dua for parents fluently
2. Students able to write dua for parents correctly
3. Students able to recite the dua for parents translation.
4. Students able to write the dua for parents translation in English correctly.

D. GOALS

In this lesson, student will be able to learn:

1. Dua for parents and it translation in English
2. Writing arabic letter

E. LESSON ACTIVITY

Monday, 8 January 2018 (first meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<ol style="list-style-type: none">1. Educator greets his students with salam and student reply it.2. Asking a student to guide students to pray together.3. Devide students into three groups.4. Teacher gives students some cards5. Teacher tells what students are going to learn, lesson objectives, and the activity that students will have during the lesson. <p><i>Today we are going to learn about dua for parents.</i></p>	5
Main Activity	<ol style="list-style-type: none">1. Educator guide students to read the sentence on the cards group by group.2. Students than memorize the sentence on the card in	

	<p>each group</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Students who have already finished memorize in each group, they will move to make another group. 4. Each students share what they have memorize to other friends. 5. Students recite dua for parents together. 6. Students write dua for parents in the notebook. 	40
Closing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator and students read dua for parents together 2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat 3. Educator tell to students next lesson 	5

Wednesday, 10 January 2018 (second meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator greets his students with salam and student reply it. 2. Asking a students to guide students to pray together. 3. Educator tell the lesson. (dua for parents translation) 	5
Main Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator give each students a card. 2. Student than match the meaning of sentence on the card, holding by they friends. 3. Students were already match the cards, than both of them will read the sentence on te card. 4. Students arrange the cards tobe one sentence in Arabic and English. 5. Students recite dua for parents together by Arabic and English 6. Students write the translation dua for parents in the notebook. 	40
Closing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator recite dua for parents word by word in Arabic and the 	

	<p>students recite it in English.</p> <p>2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat</p> <p>3. Educator tell to students next lesson</p>	5
--	--	----------

F. LESSON MATERIAL

Dua for parents

G. METHOD AND APPROACH

Approach : Scientific

Strategy : Team work

Methods : Assignment, Question Answer, and game

H. SOURCE AND MEDIA

Learner's Book and cards

I. ASSESMENT

1. Assesment Procedure

a. Proccess of Assesment

Assesment will be held from the beginning until the end of the learning process

b. Evaluation Assesment

With oral and non oral assesment

2. Instrumens for Assesing

a. Assesment of Proccess

Assesment of performance

b. Assesment the result of study

Filling in the gaps

Sleman, December 2017

Principal

Educator

Muhammad Asyrofuddin,

S.H.I

NIY: 007.19810218.02-

2016

Muhammad Asyrofuddin,

S.H.I

NIY: 007.19810218.02-

2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SILABUS

No	Base Competence	Indicator	Activity	Method	Duration	Learning Material
THEME 4 : I LOVE MY PARENTS						
1	4.1. Memorizing selected ayah of Qur'an and Hadits about parents	4.1.1. Students able to recite Q.S. Al-Isra: 23 and Hadits about parent fluently	1. Memorizing Q.S. Al-Isra:23 and hadits about parent	SAS, Jigsaw, writing, composing some words, and sticking	4	Quran, hadits text, Paper, pencil, eraser, crayon, cutter, and glue
		4.1.2. Students able to practice Q.S. Al-Isra: 23 and Hadits about parent correctly	2. Writing the meaning of Q.S. Al-Isra: 23 and hadits about parent			
2	4.2. Knowing who our parents are.	4.2.1. Students know who are they parents	1. Listening Al-Qomah's story	Story telling, grouping, discussion, and perform	4	Diris book, students book, and pencil
		4.2.2. Students know the benefit of parents	2. Discussing about Al-Qomah's story			
		4.2.3. Students respect to their parents	3. Students write special word take from the story and say what do they			

			think about it.			
			4. Students retell Al-Qomah's story			
3	4.3. Understanding the lesson about attitude toward their parents	4.3.1. Students know many activities to show their respect toward their parents	1. Students practicing salim, ask permission when they want to go to madrasa	Role play, and writing	4	Paper, pencil, eraser, and crayon
			2. Make a short letter to their parents			
		4.3.2. Students able to recite dua for parents in Arabic and English	1. Memorizing dua for parents in Arabic and English	Singing, and game (couple game)	2	word card
		4.3.3. Students able to write dua for parents in Arabic and English	2. Match the dua for parents in Arabic and English word by word.			
		4.3.4. Students able to help their parents work at home	1. Students mention some parents work at home	Discussion, perform, writing	2	List some work for helping parents
			2. Students make a list some work for help their parents at home			
THEME 5 : I LOVE OTHERS						
4	5.1. Knowing	5.1.1. Students able	1. Every students	Writing	2	Asturo paper,

	that Allah is create humans are different	to mention some differences in humans.	write one of differences in humans on the card	and perform		crayon, ruler, scissor, and pencil
			2. Each students tell their opinion about the word in the front of class			
5	5.2. Knowing how to be a good person in Islam	5.2.1. Students know some attitudes in Islam (tolerance, respect, and unity)	1. Educator devide the student into 3 group	Discussion, writing, perform	4	Paper, pencil, eraser.
			2. Educator give one attitude to each group			
			3. Students discussing the attitude an each group			
			4. Students tell the result from their discussion			
			5. Making connection some attitudes			
6	5.3. Becoming a good Muslim	5.3.1. Students know about five pillars of Islam	1. Sing five pillars of Islam song together	Practice and Perform	2	Laptop, proyektor and speaker
			2. Educator give some pictures	Writing, reading,	4	Paper, pencil, eraser.

			about five pillars of Islam	and perform		
			3. Students write their comment about the pictures, than read their comment			
		5.3.2. Students know some good behavior in Islam	1. Each students recite one good behavior one by one	Writing, reading, and perform	2	Paper, pencil, eraser.
			2. Each student tell the reason for they choise of good behavior			
			3. Students make daily activity will they do			
7	5.4. Adab to educator	5.4.1. Students know some adab to educator (Salim, walking in the front of educators, and how to say to educators)	1. Students can practice: salim, walking in the front of educators, and say to educators properly	Role play	2	



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
M.I. AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kaliurang Km 12.5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem,
Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885
Email: afkaaruna.school@gmail.com, website: www.afkaaruna.sch.id



MID TERM II YEAR 2017/2018

Score :	Subject : Al-Dirasah Al-Islamiyah	Name :
	Day, Date : Wednesday, March 19 th , 2018	Grade : P-One
	Time : 09.00 – 10.30 WIB	

I. Give a cross (X) to the most correct answer!

- We should give our love after Allah and Rasulullah to
 - Parents
 - Educators
 - Friends
- One person was *concieved* us 9 months is
 - Grand mother
 - Mother
 - Aunty

3. When we meet our parents in the first time we have to salim and say

- A. Hello!
- B. How are you?
- C. Assalamu'alaikum

4. After shalat we should ... for our parents.

- A. Pray
- B. Ask some gift
- C. Talk

5. We can help our parents ... at home.

- A. Responsibility
- B. Position
- C. Work

6. All muslims are

- A. Brothers
- B. Enemies
- C. Partners

7. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

The meaning of sentence above is

- A. Oh my Lord!
- B. Forgive me
- C. Oh my Lord! Forgive me

8. Parents provides all we need. To *provide* means

- A. To give
- B. To ask
- C. To take

This picture tell us about



9.

- A. Diversity
- B. Religion
- C. Humanity

is are
ut we
an

10. This picture show us about

- A. Good deed
- B. Nice deed

<http://maribelajar.forumotion.com/forum.htm>



C. Bad deed

II. Fill in the blank with the correct answer!

1. Educators are our parents at
2. To the elder, we have to ... them.
3. To the ..., we have to love them.
4. We are different but we can live ... with happiness.
5. A good muslim should ... others.
6. The meaning of respect is
7. In Indonesia there are ... religions.
8. Christian worships in the
9. Q.S. Al Kafirun tell us about
10. Respect the differences is our

III. Match with the correct one by drawing a line!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-357/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Januari 2018

Kepada Yth. :
Drs. H. Radino, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Jurusan : PAI

Judul : **PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI PENUNJANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SMP ISLAM AL AZHAR 26
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Astri Khoirunnisa
Nomor Induk : 14410081
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI
PENUNJANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SMP ISLAM
AL AZHAR 26 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Moderator



Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 13 September 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam Rekonstruksi Mental Siswa untuk Membentuk Pribadi Muslim yang Siap Menghadapi Globalisasi Menurut Perspektif Islam
2. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Rekonstruksi Mental Siswa guna Membentuk Pribadi Muslim Menurut Prespektif Islam
3. Pentingnya Penguasaan Bahasa Asing Sebagai Penunjang Profesionalitas Guru PAI

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Pemohon,

(Drs. Mujahid, M. Ag)
NIP. 196704141994031002

(Astri Khoirunnisa)
NIM. 14410081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2131 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 Mei 2018

Kepada
Yth : Kepala MI Afkaaruna Islamic School

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS I MI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Gang Ori 2 Papringan, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Afkaaruna Islamic School.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret-Juni 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astri Khoirunnisa

NIM : 14410081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa akan melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran PAI Di Afkaaruna Islamic School" serta akan menaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan yang berlaku di Afkaaruna Islamic School
2. Mempresentasikan hasil penelitian
3. Menyerahkan dokumentasi hasil penelitian

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Mengetahui

Yang menyatakan



Kepala Yayasan

Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil.,M.A

Astri Khoirunnisa



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
M.I. AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kalurang Km 12,5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem,
Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885
Email: information@afkaaruna.sch.id Website: www.afkaaruna.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 032/MLAIS/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Nugroho, S.Si
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Asal PTN : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Afkaaruna Islamic School untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa MI Kelas 1 Afkaaruna Islamic School"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 22 Mei 2018

Kepala Madrasah,

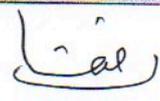
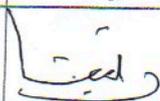
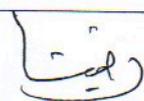
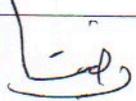
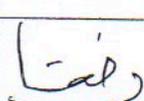
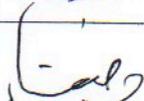
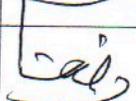
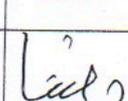


Budi Nugroho, S.Si

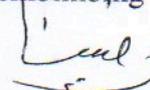
NIY. 042.19820922.04-2018

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Astri Khoirunnisa
 NIM : 14410081
 Pembimbing : Drs. H. Radino. M.Ag
 Judul : Implementasi Penggunaan bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna *Islamic School*
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

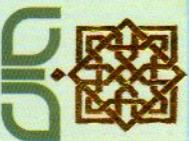
No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	12 Januari 2018	I	Revisi BAB I	
2	17 Januari 2018	II	Revisi BAB Latar Belakang	
3	23 Januari 2018	III	Revisi BAB II	
4	7 Februari 2018	IV	Revisi BAB III	
5	8 Februari 2018	V	Revisi BAB III	
6	14 Februari 2018	VI	Revisi BAB IV	
7	22 Februari 2018	VII	Revisi halaman awal	
8	8 Mei 2018	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 8 Mei 2018
Pembimbing



Drs. H. Radino. M.Ag
 NIP. 19660904 199403 1 001

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ASTRI KHOIRUNNISA
NIM : 14410081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001





SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-JINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

Astri Khoirunnisa

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

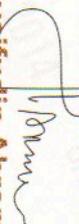
Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaqqi Biq
NIM. 11520023

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.18/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Astri Khoirunnisa :

تاريخ الميلاد : ١٩ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٨, وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٢ أبريل ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.99/2018

This is to certify that:

Name : **Astri Khoirunnisa**
Date of Birth : **June 19, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 11, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	51
Reading Comprehension	49
Total Score	497

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 11, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Astri Khoirunnisa
NIM : 14410081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 April 2018

Kepala PTIPD

Dr. Sherwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ASTRI KHOIRUNNISA
NIM : 14410081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

92,20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ASTRI KHOIRUNNISA
NIM : 14410081
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M. Ag dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,50 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



78

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1459/10/2017

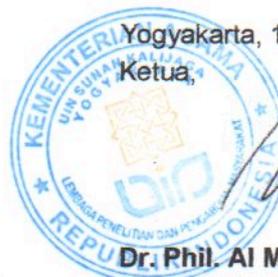
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Astri Khoirunnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 19 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14410081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nawungan II, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,87 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Astri Khoirunnisa
Tempat dan tanggal lahir : Banjarnegara, 19 Juni 1995
Agama : Islam
Alamat : Kebutuhjurang Rt
02/Rw 01Pagedongan,Banjarnegara
No. hp : 085892910349
E-mail : astrikhoirunnisa97@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : Sarkam
Ibu : Rujati

Pendidikan

Formal

1.	SD Negeri 1 Kebutuh Duwur	2001 - 2007
2.	SMP Negeri 1 Pagedongan	2007 - 2010
3.	MA Negeri 2 Banjarnegara	2010 - 2013
4.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 – sekarang

Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Periode
1.	Studi dan Pengembangan Bahasa Asing	Wakil ketua	2016/2017
2.	Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan	Anggota	2016/2017
3.	Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam	Anggota	2015/2016
4.	Forum Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Indonesia	Anggota	2015/2016

5.	Divisi Bahasa Asing Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	Anggota	2016/2017
6.	Divisi Pengembangan bakat dan minat Keluarga Mahasiswa Banjarnegara	Anggota	2016/2017
7.	Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana	Anggota	2015/2016
8.	Beswan Djarum	Anggota	2016/2017

